

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan output yang optimal. Sumber daya yang terpenting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka kepada organisasi agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya (Hidayat & Cavorina, 2018).

Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan harus berusaha untuk terus meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Koperasi Pegawai Perum Peruri (KOPETRI) merupakan koperasi primer fungsional dan merupakan organ non struktural dari Perum Percetakan Uang Republik Indonesia. Bisnis utama Kopetri bergerak di bidang general service untuk supporting kebutuhan dari Perum Percetakan Uang Republik Indonesia.

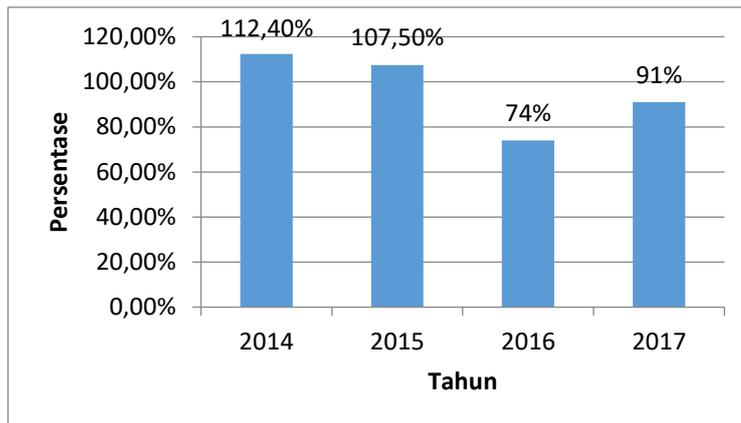
Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, seperti karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik. Kepribadian karyawan yang berbeda-beda menjadikan karyawan mempunyai ciri khas tersendiri sehingga membentuk suatu karakteristik individu dari karyawan (Umar, 2011). Perbedaan

karakteristik individu dapat menerangkan penyebab berbedanya kinerja karyawan yang satu dengan yang lain. Karakteristik individu yang baik dari karyawan akan mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap karyawan yang melaksanakan kegiatan di dalam perusahaan. Keadaan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung akan mempengaruhi kondisi psikologis karyawan dan membuat karyawan semakin bersemangat dalam bekerja. Ketidaksesuaian lingkungan kerja di setiap perusahaan dapat menciptakan ketidaknyamanan bagi karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, hal tersebut dapat membuat para karyawan tidak bekerja secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan (Nisakurohma & Sunuharyono, 2018) menunjukkan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Masalah yang terjadi di Koperasi Pegawai Perum Peruri saat ini adalah kinerja karyawan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan yang menyebabkan efektivitas organisasi yang telah ditetapkan perusahaan tidak tercapai dengan maksimal. Untuk melihat perkembangan pencapaian kinerja Perusahaan Umum Percetakan Republik Indonesia (Perum Peruri) saat ini, berikut capaian kinerja karyawan Perusahaan Umum Percetakan Republik Indonesia (Perum Peruri) dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir yang tersaji pada Gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1. 1 Rekapitulasi Kinerja Perum Peruri



Sumber : Annual Report, 2015, 2016 dan 2017, dikelola tahun 2019

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa pencapaian kinerja Perum Peruri dalam beberapa tahun terakhir (Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017) mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat masih terdapat kinerja yang tidak konsisten, karena mengalami penurunan dan kenaikan yang berubah-ubah dari tahun ke tahun (2014, 2015, 2016 dan 2017) sehingga karyawan belum bisa dinilai dengan pasti dalam pencapaian kinerjanya.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa karyawan yang bekerja pada Divisi Niaga, yang menjadi dasar bahwa karakteristik mempengaruhi kinerja adalah pembagian tugas yang belum sesuai dengan kemampuan karyawan dan pekerjaan yang diburu waktu (*urgent*) sehingga mereka bekerja secara tidak maksimal. Sedangkan lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja mereka adalah sistem penerangan yang kurang baik, kurangnya ventilasi udara, dan adanya suara bising atau suara yang mengganggu.

Ada banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang menjadikan Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai sebagai objek penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Jacobis, dkk tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang menyatakan karakteristik individu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Jacobis et al., 2017). Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Karakteristik individu dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Hidayat & Cavirona pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Cladtek Bi Metal Manufacturing yang menyimpulkan karakteristik individu dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Hidayat & Cavorina, 2018). Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Nisakurohma & Sunuharyo tahun 2018 dengan judul Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk Cabang Malang) menunjukkan Karakteristik individu memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Nisakurohma & Sunuharyono, 2018). Karakteristik individu dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tanjung pada tahun 2019 yang mengambil judul Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Vimtech Indonesia yang menunjukkan secara parsial dan simultan variabel karakteristik individu dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawardani & Sunuharyo, 2019) menunjukkan hasil variabel karakteristik individu biografis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel karakteristik individu biologis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel lingkungan kerja non-fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian lain yang menunjukkan perbedaan hasil dengan penelitian di atas yaitu penelitian yang dilakukan Mutmainah tahun 2018 yang mengambil judul Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif Serta Budaya Organisasi terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Konawe yang menunjukkan karakteristik individu berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Komunikasi efektif berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Komunikasi efektif berpengaruh signifikan terhadap

motivasi kerja pegawai. Budaya organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pegawai. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Motivasi tidak berperan didalam memediasi hubungan karakteristik individu terhadap kinerja pegawai. Motivasi tidak berperan didalam memediasi hubungan komunikasi efektif terhadap kinerja pegawai. Motivasi tidak berperan didalam memediasi hubungan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai (Mutmainnah, 2018). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad tahun 2019 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh yang menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh. Secara parsial Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh. Secara simultan lingkungan kerja dan Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh (Ahmad, 2019).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu penulis dapat mengambil sintesa bahwa karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Mengingat pentingnya faktor-faktor penunjang kinerja karyawan seperti karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik yang baik di Koperasi Pegawai Perum Peruri, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan yang menyebabkan efektivitas organisasi yang telah ditetapkan perusahaan tidak tercapai dengan maksimal.
2. Pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi.

3. Dari hasil wawancara diketahui pembagian tugas belum sesuai dengan kemampuan karyawan.
4. Dari hasil wawancara diketahui karyawan dalam melakukan pekerjaan diburu waktu (*urgent*) sehingga karyawan tidak dapat bekerja secara maksimal.
5. Dari hasil wawancara diketahui sistem penerangan dan ventilasi udara yang ada di tempat kerja kurang baik.
6. Dari hasil wawancara diketahui ada suara bising atau suara yang mengganggu konsentrasi karyawan dalam bekerja.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dibatasi oleh penelitian dalam lingkup konsentrasi di bidang manajemen khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
2. Sesuai dengan judul yang diajukan membahas tentang pengaruh pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri
3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis).
4. Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Perum Peruri.
5. Unit analisis yang digunakan adalah Pegawai pada Koperasi Pegawai Perum Peruri.
6. Metode analisis yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik individu, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri?
2. Bagaimana korelasi karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik di Koperasi Pegawai Perum Peruri?

3. Bagaimana pengaruh secara parsial karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas karakteristik individu di Koperasi Pegawai Perum Peruri.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas korelasi karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik di Koperasi Pegawai Perum Peruri.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas pengaruh secara parsial karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri.
4. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan, dan membahas pengaruh secara simultan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak atau kalangan, baik secara akademis maupun praktisi, yang antara lain adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.
2. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya berkenaan dengan karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai.

3. Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan. diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan kinerja pegawai.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bagi perusahaan dapat menjadi wacana referensi bagi bagi penentuan kebijakan – kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja pegawai.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai penambah wawasan tentang pentingnya karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai.



